

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Orang menghabiskan 70% hingga 80% waktunya di dalam ruangan. Lamanya waktu yang dihabiskan di dalam gedung dapat mengakibatkan rasa sakit dan masalah kesehatan. Pendingin udara (AC) biasanya terlihat di gedung-gedung kantor. Karyawan dapat mengalami efek samping dari penggunaan pendingin udara (AC) (Karlina dkk., 2021)

Meskipun lingkungan kerja dengan kondisi fisik yang baik dapat menumbuhkan rasa aman, mempermudah tugas, dan meningkatkan kinerja karyawan, lingkungan kerja dengan kondisi fisik yang buruk dapat lebih rentan terhadap masalah kesehatan. Kondisi kerja yang tidak sehat dapat menyebabkan karyawan rentan terhadap stres, penyakit, kesulitan berkonsentrasi, dan penurunan produktivitas (Mawarni dkk., 2021)

Kelembaban rendah dapat disebabkan oleh peningkatan suhu ruangan, dan sebaliknya. Kelembaban di dalam ruangan akan meningkat jika suhunya rendah. Salah satu faktor kunci dalam menentukan bagaimana suatu zat atau barang berubah wujud adalah suhu. Perubahan fisik suatu benda atau material dapat ditentukan dengan mengetahui bagaimana suhunya berubah. Oleh karena itu, mengawasi suhu benda menjadi sangat penting. Di bidang medis, ada berbagai metode untuk memantau fluktuasi suhu, terutama pada manusia. Menggunakan sensor inframerah adalah salah satu metode pemantauan suhu (Ardiyanto dkk., 2021).

Sedangkan jumlah uap air di udara ditunjukkan oleh kelembaban udara. Karena uap air memiliki kemampuan untuk menyerap radiasi bumi, yang menentukan laju

hilangnya panas dari bumi dan mengendalikan suhu udara, jumlahnya menjadi signifikan. Karena beberapa polutan seperti debu, akan mengikat air di udara dan membentuk partikel yang lebih besar, sehingga lebih mudah bagi tarikan gravitasi bumi untuk mengendap di permukaan, kondisi udara yang lembab akan membantu pengendapan polutan ke atmosfer. (Prabowo & Muslim, 2018)

*Sick Building Syndrome* merupakan salah satu penyakit yang terkait dengan tingkat kebersihan udara dalam ruangan (SBS). *Sick Building Syndrome* (SBS) dikaitkan dengan 52% penyakit pernapasan. Penyakit ini merupakan serangkaian gejala yang dialami karyawan di gedung perkantoran yang terkait dengan jumlah waktu yang mereka habiskan di dalam ruangan dan kualitas udara. *Sick Building Syndrome* ini menegaskan bahwa bangunan industri, kantor, perdagangan, dan perumahan berdampak pada penyakit. Banyak faktor, termasuk faktor kimia seperti CO, CO<sub>2</sub>, formaldehida, asbestos, dan debu, yang berkontribusi terhadap *Sick Building Syndrome* (SBS). Kemudian aspek fisik yang berkaitan atas suhu, kelembaban, kecepatan aliran udara, serta pencahayaan, sedangkan aspek biologi diberi pengaruh karena bakteri serta jamur, dan aspek karakteristik individu seperti halnya usia, jenis kelamin, merokok, lama bekerja serta aspek psikososial. Berlandaskan atas *World Health Organization* (WHO) mengartikan konsep *Sick Building Syndrome* (SBS) selaku keadaan medis yang dirasakan penghuni di gedung dengan permasalahan lingkungan di dalam ruangan (Nur Khafifah Bardi dkk., 2021).

Ketika seseorang mengalami *Sick Building Syndrome* (SBS), mereka mungkin mengeluhkan sejumlah hal. Hidung gatal, tenggorokan kering, sakit kepala, bersin, mual, mengantuk, dan kulit kering atau gatal adalah beberapa keluhan yang muncul

yang pada hakikatnya merupakan dua atau tiga gejala yang dialami secara bersamaan. (Kesehatan, 2019). Setiap keluhan cenderung bertambah buruk semakin lama aktivitas dilakukan di gedung tersebut dan akan membaik dalam beberapa jam atau hilang ketika orang yang bersangkutan pergi atau berada jauh dari bagian gedung tempat aktivitas dilakukan (Rika Widianita, 2023).

Rumah Sakit Prima Medika yang terletak di Jl. Raya Sesetan No. 10 Dauh Puri Kelod, Denpasar Barat merupakan salah satu rumah sakit swasta di Kota Denpasar. Karena Rumah Sakit Prima Medika termasuk dalam kategori fasilitas medis yang berfokus pada pencegahan dan pengobatan penyakit, layanan laboratorium bekerja keras untuk menegakkan dan menjamin mutu proses pemberian layanan. Rumah Sakit Prima Medika Denpasar memiliki laboratorium serta fasilitas lainnya seperti kantin, tempat parkir yang luas, ruang gawat darurat, unit perawatan intensif, ruang rawat inap, ruang operasi, dan kamar bayi. Salah satu komponen penting yang harus ditawarkan oleh laboratorium klinis adalah hasil pemeriksaan laboratorium yang cepat dan akurat. Waktu penyelesaian yang cepat untuk hasil laboratorium dinilai baik dari sudut pandang klinis maupun pasien (Wahyu Wijayati & Ayuningtyas, 2021).

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa Ni Putu Dinayanti Anisa Putri yang telah menyelesaikan magang di Laboratorium Patologi Klinik RS Prima Medika Denpasar, lokasi laboratorium yang berada di *basement* turut memengaruhi tingkat kelembaban ruangan. Kelembaban dan suhu ruangan akan berfluktuasi jika jumlah orang di sana banyak. Berdasarkan PERMENKES NO. 2 Tahun 2023, suhu laboratorium sebaiknya berada di kisaran 20°C hingga 22°C dan kelembabannya berada di kisaran 40% hingga 60%.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Hubungan Suhu dan Kelembaban Dengan *Sick Building Syndrome* di Laboratorium Patologi Klinik Prima Medika Denpasar.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Bagaimana hubungan suhu dan kelembaban dengan *sick building syndrome* di Laboratorium Patologi Klinik Prima Medika Denpasar?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui "Hubungan suhu dan kelembaban dengan *sick building syndrome* di Laboratorium Patologi Klinik Prima Medika Denpasar".

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui suhu di laboratorium patologi klinik Prima Medika Denpasar.
- b. Mengetahui kelembaban di laboratorium patologi klinik Prima Medika Denpasar.
- c. Mengetahui *sick building syndrome* di laboratorium patologi klinik Prima Medika Denpasar.
- d. Menganalisis hubungan antara suhu dengan *sick building syndrome*.
- e. Menganalisis hubungan antara kelembaban dengan *sick building syndrome*.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini harapannya mampu berperan sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan tambahan informasi serta referensi peneliti selanjutnya terkait hubungan suhu dan kelembaban dengan *sick building syndrome* di laboratorium patologi klinik prima medika denpasar.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Petugas Laboratorium

Hasil penelitian ini mampu memberi informasi terkait suhu serta kelembaban di ruangan laboratorium sehingga petugas dapat menyelidiki permasalahan terakit suhu dan kelembaban di ruangan.

### b. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan bagi Rumah Sakit guna melakukan upaya peningkatan kualitas udara fisik rumah sakit khususnya ruang laboratorium patologi klinik.